

PEMAHAMAN REMAJA TENTANG ULANGAN 6:6-8 RELEVANSINYA BAGI PERANAN ORANG TUA TERHADAP ANAK

Enny Irawati*

Sekolah Tinggi Teologi Biblika Jakarta

Diterima: 9 September 2020; Disetujui: 2 Oktober 2020; Dipublikasikan: 20 Oktober
2020

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari hubungan antara pemahaman remaja tentang Ulangan 6:6-8 dengan peranan orang tua dalam mendidik anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yakni uji analisis, uji validitas dan penghitungan skala linkert. Penelitian ini dilakukan secara acak kepada pelajar SMA di Jakarta dan mahasiswa di Jakarta, Salatiga dan Yogyakarta. Pengambilan data, peneliti menggunakan 2 jenis kuisioner untuk 2 variabel yang diteliti. Setiap kuisioner terdapat 10 item pertanyaan dengan 3 skala: Benar, Ragu-ragu, Salah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-8 Juli 2020. Jenis kelamin responden yakni pria dan wanita. Usia para responden antara 15-24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja memiliki pemahaman sangat baik sebesar 87,5 persen tentang peranan orang tua menurut Ulangan 6:6-8 dan orang tua memiliki peranan yang baik sebesar 78,8 persen dalam mendidik anak

Kata Kunci: Pemahaman, Remaja, Peranan, Orang Tua.

Abstract

This research is intended to find a relationship between adolescent understanding of Deuteronomy 6: 6-8 with the role of parents in educating children. This research uses quantitative descriptive methods, namely test analysis, validity test and linkert scale calculation. This research was conducted randomly to high school students in Jakarta and students in Jakarta, Salatiga and Yogyakarta. Data collection, researchers used 2 types of questionnaires for the 2 variables studied. Each questionnaire contained 10 question items with 3 scales: True, Doubtful, False. The research was conducted on 6-8 July 2020. The sexes of respondents were male and female. The age of the respondents between 15-24 years. The results showed that adolescents had a very good understanding of 87.5 percent about the role of parents according to Deuteronomy 6:6-8 and parents had a good role of 78.8 percent in educating children

Keywords: Understanding, Teenagers, Role, Parents.

How to Cite: Dr. Enny Irawati, M.Th. (2020). Pemahaman Remaja tentang Ulangan 6:6-8 Relevansinya Bagi Peranan Orang Tua Terhadap Anak. Jurnal Teologi Biblika 5 (2): 25-32.

*Corresponding author:
E-mail: etrifena@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah yang paling krusial yang terjadi di lapangan adalah kemerosotan moral atau turunnya nilai-nilai dalam setiap sendi kehidupan. Ini berdampak sangat luas bagi seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak usia sekolah maupun orang dewasa. Tindakan-tindakan amoral semakin merajalela dan dianggap sebagai hal yang “lumrah,” maraknya pemakaian narkoba, korupsi, kenakalan remaja, dan sebagainya.

Kualitas karakter seseorang memang merupakan unsur yang sangat penting dalam proses kehidupan. Fenomena yang terjadi di masa sekarang ini dan yang menjadi persoalan mendasar yaitu persoalan moral. Di dalam Alkitab dicatat bahwa pengembangan karakter adalah salah satu sasaran utama Allah bagi kehidupan manusia, menjadikan umat percaya serupa dengan karakter Kristus “Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara” (Rm. 8:29).¹

Peranan orang tua sangat penting dalam memberi perhatian kepada anak-anaknya dan memberikan pengarahan, bimbingan di zaman yang sedemikian maju sekarang ini. Anak-anak rentan dengan pengaruh lingkungan maupun media *online* yang bisa berdampak negatif. Oleh sebab itu peranan orang tua sangat penting dalam mendidik dan mengajar anak dari usia dini. Anak perlu diperkenalkan kepada kebenaran, untuk mengetahui dan mengerti hal-hal yang baik bagi dirinya.

“Orang tua seyogyanya menjadi pemimpin yang baik, yaitu pemimpin yang berada di muka, pemimpin yang berada di tengah-tengah serta pemimpin yang mengawasi dari belakang. Dengan bertindak sebagai pemimpin yang mengawasi saja, tak akan mungkin diperoleh hasil yang baik, oleh karena disamping diawasi, anak memerlukan teladan dan dorongan dari orang tuanya.”²

“Seorang ayah mempunyai peranan yang penting dalam keluarga. Ayah adalah kepala keluarga yang mengendalikan bahtera keluarga. Seperti yang diungkapkan Singgih D. Gunarsa peranan ayah dalam keluarga adalah: “1. Ayah sebagai pencari nafkah. 2. Ayah sebagai suami yang penuh pengertian akan memberi rasa aman. 3. Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak. 4. Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga.”³

Meskipun tanggung jawab pendidikan yang terutama adalah ayah, peranan ibu tidak bisa diabaikan. “Ibu menjadi tangan ayah dalam membimbing anak untuk mengenal Tuhan. Kelak pada akhirnya nanti dia dapat memutuskan secara pribadi untuk menerima Kristus menjadi Tuhan dan juruselamat pribadinya. Jadi ayah dan ibu merupakan dua pribadi yang tidak bisa dipisahkan dalam mendidik anak-anaknya.”⁴

“Orang tua sebagai orang terdekat dari anak-anak remaja memiliki peranan sentral dalam membentengi dan meminimalisir pengaruh negatif bagi kehidupan anak-anak mereka.”⁵ Dari sinilah peneliti merasa perlu adanya penelitian tentang pemahaman remaja tentang Ulangan 6:6-8 relevansinya bagi peranan orang tua terhadap anak.

¹Enny Irawati, *Pengembangan Karakter Kristiani* (Jakarta: STT Biblika Jakarta, 2019), 7.

²Soerjono Soekanto, *Remaja dan Masalah-masalahnya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 5.

³Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia 1995), 36-37.

⁴Paulus Lilik Kristianto, *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Andi Offset 2010), 149.

⁵Witono, Johanes (2019), Peranan Orang Tua Terhadap Tingkat Penggunaan Media Online Remaja di Jakarta (Universitas Negeri Malang: Jurnal Inspirasi Pendidikan 9 (2), 139-146.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yakni uji analisis, uji validitas dan penghitungan skala linkert. Penelitian ini dilakukan secara acak kepada pelajar SMA di Jakarta dan mahasiswa di Jakarta, Salatiga dan Yogyakarta. karena dianggap mewakili dua variable yang diteliti yaitu: (1) Pemahaman anak remaja dan (2) Peranan orang tua terhadap anak. Untuk pengambilan data, peneliti menggunakan 2 jenis kuisioner untuk 2 variabel yang diteliti. Setiap kuisioner terdapat 10 item pertanyaan, dengan 3 skala; Benar, Salah dan Ragu-ragu. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-8 Juli 2020. Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 30 anak remaja terdiri dari 5 pelajar SMA dan 25 mahasiswa. Jenis kelamin responden yakni pria dan wanita. Usia responden antara 15-24 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usia Responden

Ditinjau dari sisi usia, persentase usia dari 30 responden antara 15- 24 tahun, Sebagian besar responden berasal dari usia 20 tahun, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Usia Responden

	F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15 Tahun	3	10,0	10,0	10,0
16 Tahun	2	6,7	6,7	16,7
17 Tahun	1	3,3	3,3	20,0
19 Tahun	2	6,7	6,7	26,7
20 Tahun	12	40,0	40,0	66,7
21 Tahun	1	3,3	3,3	70,0
22 Tahun	1	3,3	3,3	73,3
23 Tahun	5	16,7	16,7	90,0
24 Tahun	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui dari usia, sebagian besar responden berasal dari usia 20 tahun sebanyak 12 orang (40,0 %), kemudian usia 23 tahun sebanyak 5 orang (16,7%), usia 15 dan 24 tahun masing-masing 3 orang (10,0%), usia 16 tahun 2 orang (6,7%), usia 17, 21 dan 22 tahun masing-masing 1 orang (3,3%).

2. Jenis Kelamin

Ditinjau dari jenis kelamin, responden antara laki-laki dan perempuan seimbang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jenis Kelamin Koresponden

	F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	15	50,0	50,0	50,0
Wanita	15	50,0	50,0	100,0

Total	30	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pria sebanyak 15 orang (50,0%) dan responden wanita sebanyak 15 orang (50,0%)

3. Status

Ditinjau dari status, responden mahasiswa lebih tinggi dari pelajar SMA, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Status

	F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pelajar SMA	5	16,7	16,7	16,7
Mahasiswa	25	83,2	83,2	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden pelajar SMA sebanyak 5 orang (16,7%) dan mahasiswa sebanyak 25 orang (83,2%).

4. Tempat Pendidikan

Ditinjau dari tempat pendidikan, responden berasal dari Jakarta, Salatiga dan Yogyakarta, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Tempat Pendidikan

	F	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMAN 15 Jakarta Utara	4	13,3	13,3	13,3
SMAN 18 Jakarta Utara	1	3,3	3,3	16,6
STT Biblika Jakarta	13	43,4	43,4	60
Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW)	10	33,4	33,4	93,4
Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)	1	3,3	3,3	96,7
Univesitas Soegijopranoto	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden mahasiswa STT Biblika Jakarta sebanyak 13 orang (43,4 %), mahasiswa UKSW Salatiga sebanyak 10 orang (33,4%), SMA Negeri 15 Jakarta Utara sebanyak 4 orang (13,3%). Responden di SMA Negeri 18, mahasiswa UKDW Yogyakarta dan Universitas Soegijopranoto masing-masing 1 orang (3,3%)

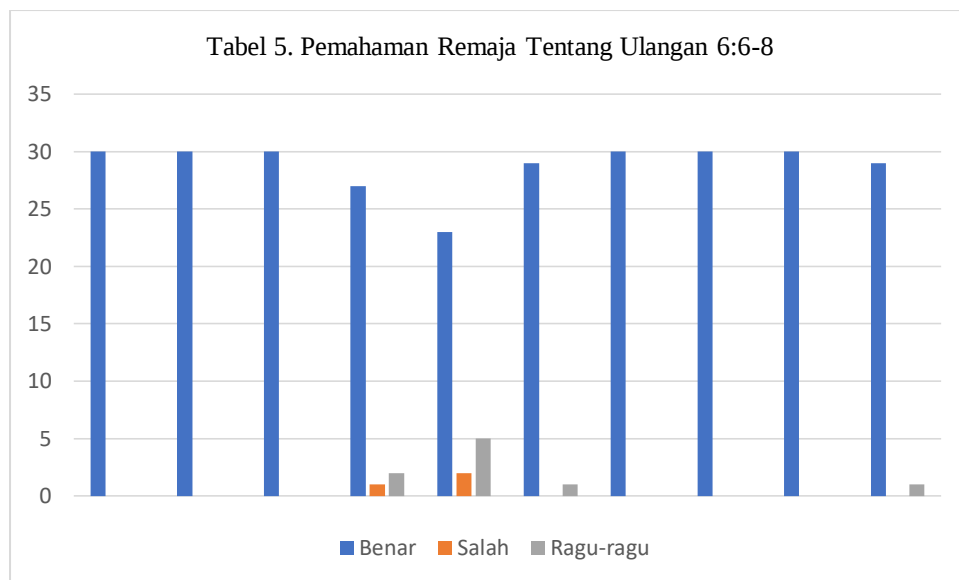
Analisa Pemahaman Remaja tentang Peranan Orang Tua Menurut Ulangan 6:6-8

Berdasarkan rumus: $T \times P_n$ (T = Total jumlah responden yang memilih P_n = Pilihan angka skor Likert) dan rumus $\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$.

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval

- Angka 0% – 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
- Angka 20% – 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik)
- Angka 40% – 59,99% = Cukup / Netral
- Angka 60% – 79,99% = (Setuju/Baik/suka)
- Angka 80% – 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka).⁶

Setelah melakukan pengambilan data pemahaman remaja tentang peranan orang tua menurut Ulangan 6:6-8, peneliti mendapat hasil dari kuisioner ditunjukkan pada tabel berikut



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

No	Benar	Skor	Total Skor	Salah	Skor	Total Skor	Ragu-ragu	Skor	Total Skor	Total hasil
1	30	3	90							90
2	30	3	90							90
3	30	3	90							90
4	27	3	81	1	1	1	2	2	4	86
5	23	3	69	2	1	2		2	0	71
6	29	3	87		1	0	1	2	2	89
7	30	3	90		1	0		2	0	90

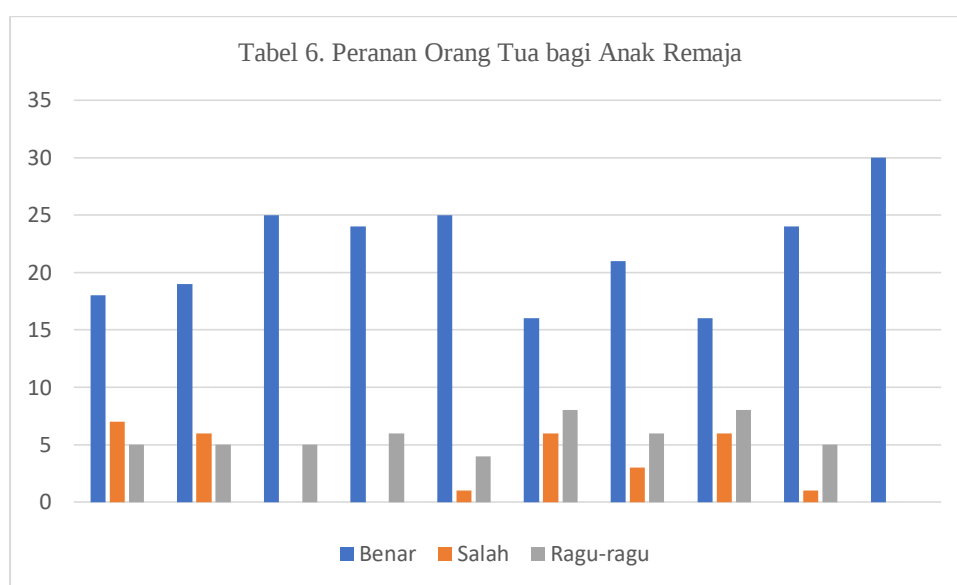
⁶Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya. Diedit.com, 6 Juli 2020

8	30	3	90	1	0	2	0	90
9	30	3	90	1	0	2	0	90
10	29	3	87	1	0	1	2	89

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dalam item variabel pemahaman remaja tentang Ulangan 6:6-8 adalah 87,5 persen. Berdasarkan kriteria skala linkert maka didapatkan gambaran bahwa anak remaja memiliki pemahaman yang “sangat baik”⁷ tentang peranan orang tua dalam mendidik anak menurut Ulangan 6:6-8.

Analisa Peranan Orang Tua dalam Mendidik Anak

Setelah melakukan pengambilan data pemahaman remaja tentang peranan orang tua menurut Ulangan 6:6-8, peneliti mendapat hasil dari kuisioner ditunjukkan pada tabel berikut



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

No	Benar	Skor	Total Skor	Salah	Skor	Total Skor	Ragu-ragu	Skor	Total Skor	Total hasil
1	18	3	54	7	1	7	5	2	10	71
2	19	3	57	6	1	6	5	2	10	73
3	25	3	75		1	0	5	2	10	85
4	24	3	72	0	1	0	6	2	12	84
5	25	3	75	1	1	1	4	2	8	84
6	16	3	48	6	1	6	8	2	16	70
7	21	3	63	3	1	3	6	2	12	78
8	16	3	48	6	1	6	8	2	16	70
9	24	3	72	1	1	1	5	2	10	83
10	30	3	90		1	0	0	2	0	90

⁷Ibid.

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dalam item variabel peranan orang tua dalam mendidik anak adalah 78,8 persen. Berdasarkan kriteria skala linkert maka didapatkan gambaran bahwa orang tua memiliki peranan yang “baik”⁸ dalam mendidik anak di rumah.

Pembahasan

Peranan orang tua bagi anak menurut Ulangan 6:6-8 berbicara: Pertama tentang otoritas orang tua dalam mendidik anak (ay. 6) dimana mendidik anak merupakan perintah Allah kepada orang tua dan salah satu bentuk ketaatan orang tua melakukan perintah Allah. Kedua, orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengajar (ay.7) dalam konteks ayat ini adalah mengajarkan firman Tuhan berulang-ulang dan mengajar firman Tuhan di setiap ada kesempatan. Ketiga, orang tua memiliki tanggung jawab dalam menasihati (ay.7) Menasehati dan membicarakan firman Tuhan saat duduk di rumah, saat dalam perjalanan dan saat berbaring. Orang tua harus menanamkan bahwa firman Tuhan harus menjadi dasar kehidupan bagi anak.

Terkait pemahaman remaja terhadap peranan orang tua dalam mendidik anak menurut Ulangan 6:6-8 dapat dianalisis sebagai berikut:

Pertama, 100% remaja memahami otoritas yang dimiliki orang tua dalam mendidik anak dan perintah Allah agar orang tua bertanggung jawab mendidik anak.

Kedua, 95,5% remaja memahami bahwa mendidik anak merupakan salah satu bentuk ketaatan orang tua kepada Allah. Hal ini menyebabkan kesadaran bahwa orang tua yang mentaati Allah harus dibuktikan dengan mendidik anak.

Ketiga, 78,89% remaja memahami bahwa orang tua harus mengajarkan firman berulang-ulang. Hal ini menyebabkan bahwa orang tua harus memiliki pemahaman firman agar dapat mengajarkan kepada anak.

Keempat, 98,89% remaja memahami bahwa orang tua harus mengajarkan firman setiap ada kesempatan. Hal ini menyebabkan bahwa orang tua harus memiliki waktu untuk mengajarkan firman Tuhan kepada anak.

Kelima, 100% remaja memahami bahwa orang tua memiliki tanggung jawab menasehati anak, mengajar anak belajar firman, dan mengajar anak untuk mentaati perintah Allah.

Keenam, 100% remaja memahami bahwa firman Tuhan harus menjadi dasar dalam kehidupan mereka. Hal ini menyebabkan remaja harus rajin membaca firman Tuhan agar terwujud pemahaman bahwa firman Tuhan harus menjadi dasar. Tetapi pada prakteknya remaja yang sudah membaca Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu sebesar 77,78%. Artinya bahwa pemahaman remaja tentang firman Tuhan sebagai dasar belum diimbangi dengan ketekunan membaca seluruh firman Tuhan dalam Alkitab.

“Remaja yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa merupakan kaum terpelajar”⁹ yang harus dapat memahami, melakukan dan membawa pesan-pesan firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Menghormati dan mentaati orang tua sebagai otoritas dari Allah untuk mendidik anak-anak sesuai dengan firman Tuhan.

Peranan orang tua terhadap anak sudah dilakukan oleh orang tua tetapi dari hasil penelitian ditemukan bahwa peranan ibu lebih besar dibandingkan dengan peranan ayah dalam mendidik anak. Sebanyak 78,89% remaja mengatakan ayah yang

⁸Ibid.

⁹Enny Irawati (2020), Peranan Mahasiswa dan Lembaga dalam Membangun Toleransi Keragaman Budaya di Sekolah Tinggi Teologi Biblika Jakarta. Jurnal Anthropologi Sosial dan Budaya Anthropos, 6 (1) 137-144.

mendidik anak. 81,11% ibu yang mendidik anak. Demikian juga dengan pemahaman orang tua terhadap firman Tuhan dijelaskan dari hasil penelitian bahwa 77,78% remaja mengatakan bahwa ayah sering membaca firman Tuhan dan 86,67% remaja mengatakan sering melihat ibu membaca firman Tuhan. Terdapat 78,89% orang tua yang melakukan perannya dalam mengajar firman Tuhan berulang-ulang.

Sesungguhnya ayahlah yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak “Ibu boleh mendidik anak, tetapi ayahlah yang bertanggung jawab atas pendidikan itu.”¹⁰ Efesus 6:4, “Dan kamu bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasehat Tuhan.” Ayat ini sangat jelas bahwa mendidik anak adalah tanggung jawab seorang ayah. Orang tua harus memiliki dasar yang baik tentang firman Tuhan agar bisa mendidik anak sesuai dengan firman Tuhan.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki pemahaman sangat baik sebesar 87,5 persen tentang peranan orang tua menurut Ulangan 6:6-8 dan orang tua memiliki peranan yang baik sebesar 78,8 persen dalam mendidik anak. Maka dari itu diperlukan komitmen antara remaja dan orang tua dalam mendasarkan hidup menurut firman Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia. 2009.
- Gunarsa, D. Singgih dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 1995.
- Heath, Stanley. *Teologi Pendidikan Anak Dasar Pelayanan kepada Anak*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005
- Irawati, Enny. *Pengembangan Karakter Kristiani*. Jakarta: STT Biblika Jakarta, 2019.
- Irawati, Enny. Peranan Mahasiswa dan Lembaga dalam Membangun Toleransi Keragaman Budaya di Sekolah Tinggi Teologi Biblika Jakarta. *Jurnal Anthropologi Sosial dan Budaya Anthropolos*, 6 (1), 2020.
- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset 2010.
- Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya. Diedit.com, 6 Juli 2020.
- Soekanto, Soerjono. *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Sorbring, E., dan Lundin, L. (2012). *Mother and Father Insights into Teenagers*, 14 (7)
- Witoto, Johaness, Peranan Orang Tua Terhadap Tingkat Penggunaan Media Online Remaja di Jakarta (Universitas Negeri Malang: *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 9 (2), 2019.
- .
- .

¹⁰Stanley Heath, *Teologi Pendidikan Anak Dasar Pelayanan kepada Anak*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2005), 30.

